



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

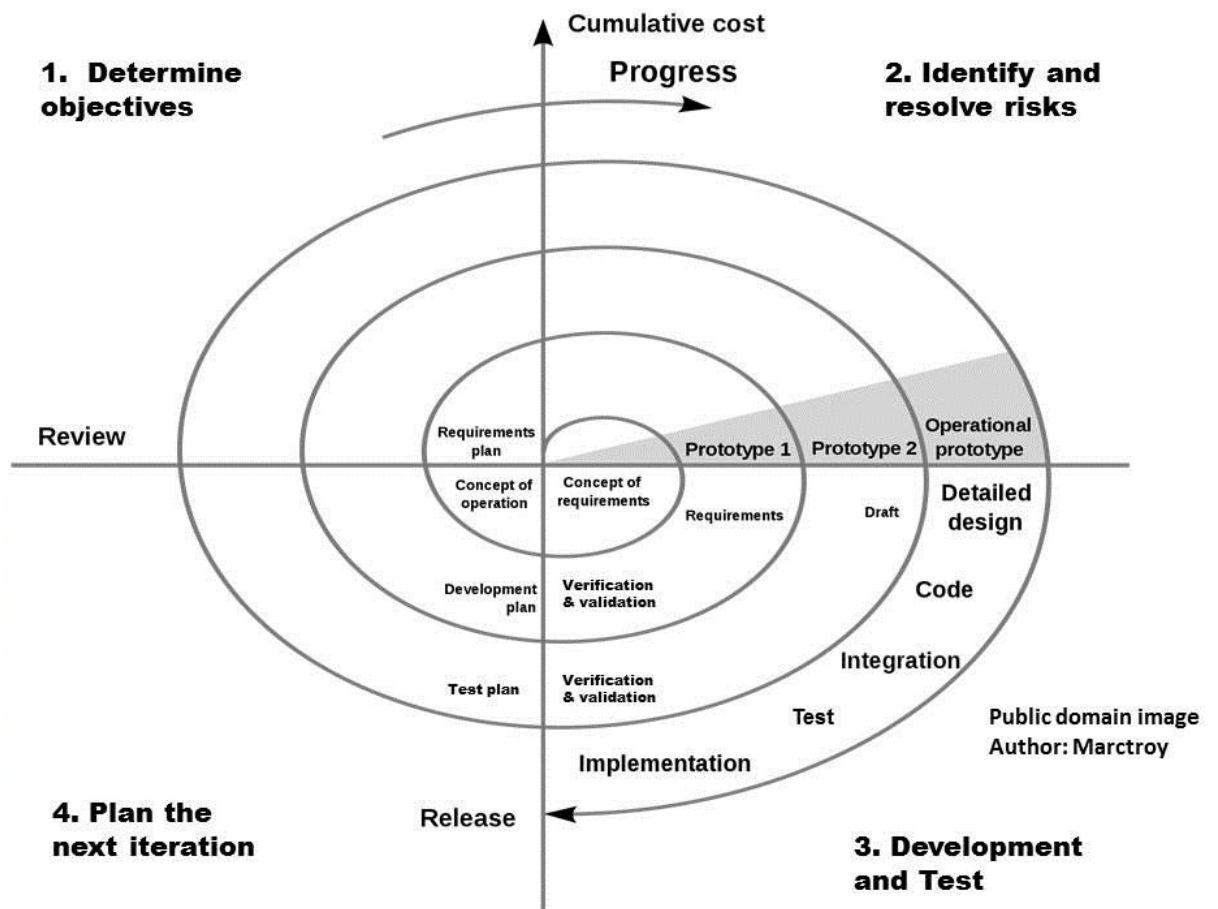
3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kerja magang dilakukan di PT Inovasi Mitra Sejati mulai 1 Juli 2013 hingga 13 September 2013 dalam divisi IT. Tugas utama yang dilakukan divisi ini adalah membangun aplikasi berdasarkan kebutuhan dari klien, disesuaikan dengan standar perusahaan. Kerja magang dikoordinasikan dan dibimbing oleh Bapak Eka Gautama selaku Direktur IT dan Bapak Hari selaku Project Manager dari proyek *ifincore2*. Koordinasi pekerjaan dilakukan dengan seluruh karyawan PT. Inovasi Mitra Sejati.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama magang di PT Inovasi Mitra Sejati, tugas yang dilakukan adalah membuat modul Asuransi sebagai bagian dari sistem *ifincore2* untuk PT Inovasi Mitra Sejati. Model pengembangan yang digunakan dalam proyek ini adalah *spiral* model. Model ini digunakan karena sesuai dengan kondisi dan kebutuhan dari sistem *ifincore2* yaitu dapat mendefinisikan kebutuhan *input*, pemrosesan, *output* dengan cukup detail, dan langsung mencoba sistem untuk memastikan kesesuaian dari sistem yang dibangun

Spiral model merupakan salah satu teknik dari SDLC (*System Development Live Cycle*). Model ini biasanya digunakan untuk proyek skala menengah dengan jangka waktu proyek yang relatif singkat. Pada spiral model digunakan *prototype* sebagai sarana komunikasi dengan *user*. Perbedaan spiral model dengan metode *prototyping* adalah pada *spiral* model *user* dapat mendefinisikan kebutuhannya dengan detail sehingga gambaran sistem dapat diperoleh dengan jelas. Garis besar gambaran *Spiral* Model dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Spiral Model

Proses yang ditunjukkan pada gambar 3.1 adalah gambar *spiral* model (Boehm, 1988) yang menjadi acuan perancangan dan pembangunan *ifinancing*. Perulangan empat proses ini terus berlanjut hingga semua kebutuhan telah terpenuhi. Berikut adalah penjelasan detail dari proses rancang bangun sistem (Pressman, 2010).

1. Komunikasi dengan *User*

Aktivitas yang dibutuhkan untuk membangun komunikasi yang efektif antara developer dengan *user/customer* terutama mengenai kebutuhan dari *user*.

2. Perencanaan

Aktivitas perencanaan ini dibutuhkan untuk menentukan sumber daya, perkiraan waktu pengerjaan, dan informasi lainnya yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem.

3. Analisa Risiko

Aktivitas analisis resiko ini dijalankan untuk menganalisis baik resiko secara teknikal maupun secara manajerial. Tahap inilah yang mungkin tidak ada pada model proses yang juga menggunakan metode iterasi, tetapi hanya dilakukan pada *spiral* model.

4. Rekayasa

Aktivitas yang dibutuhkan untuk membangun satu atau lebih representasi dari aplikasi secara teknis.

5. Pembangunan dan Pengembangan

Aktivitas yang dibutuhkan untuk membangun sistem, *testing*, instalasi dan *customer support* seperti pelatihan penggunaan sistem.

6. Evaluasi dari *User*

Aktivitas yang dibutuhkan untuk mendapatkan *feedback* dari *user/customer* berdasarkan evaluasi terhadap representasi sistem pada tahap pembangunan maupun pada implementasi sistem. Dalam tahap pembangunan dan pengembangan, sistem akan diinstalasi di server lokal milik PT Inovasi Mitra Sejati. Setelah proses pengembangan selesai, dilakukanlah uji coba. Pada tahap uji coba, sistem akan diimplementasikan di server pusat milik *user*. Selanjutnya Sistem akan diujicobakan dengan cara digunakan di beberapa cabang tertentu terlebih dahulu.

Ketika seluruh kebutuhan telah terpenuhi dan seluruh proses bisnis dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan, maka secara perlahan integrasi sistem secara

keseluruhan akan dilakukan. Integrasi akan dilakukan secara paralel dimana proses-proses bisnis akan dilakukan dengan sistem *ifincore2* bersamaan dengan pencatatan secara manual. Secara perlahan sistem manual akan ditinggalkan dan semua proses akan dilakukan di dalam sistem.

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang ini dapat diuraikan menjadi enam bagian, yaitu proses pelaksanaan, perancangan, implementasi, kebutuhan dengan kendala, solusi, dan panduan pemakaian. Berikut penulis uraikan pelaksanaannya.

3.3.1 Proses Pelaksanaan

No	Kegiatan	Minggu							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pengenalan dan training framework	■							
2	Pembangunan sistem		■	■	■	■			
3	Functional testing			■	■	■			
4	Perbaikan functional testing					■	■		
5	Dokumentasi						■	■	
6	Pembuatan Reporting								■

Table 3.1 Proses Pelaksanaan

Kerja Magang diawali dengan *Setting Environment* dan *Training* bagi para *programmer* pada minggu pertama sebagai tahap awal. Tahap ini ditujukan untuk pengenalan dan instalasi beberapa alat untuk pengembangan sistem seperti Visual Studio, ASP .NET, Crystal Report, SQL Server, serta *framework* yang telah dikembangkan oleh Bapak Eka Gautama.

Pembangunan sistem kali ini analisis tidak mengumpulkan *user requirement*, karena aplikasi ini adalah pengembangan dari aplikasi *Ifincore*. Sehingga analisis dapat melihat sistem tersebut sebagai acuan dalam pembuatan aplikasi *Ifincore2*. Pembuatan aplikasi ini dimulai dengan membuat master data beserta user

interface untuk melihat seluruh data, menambah data baru, dan melakukan perubahan data.

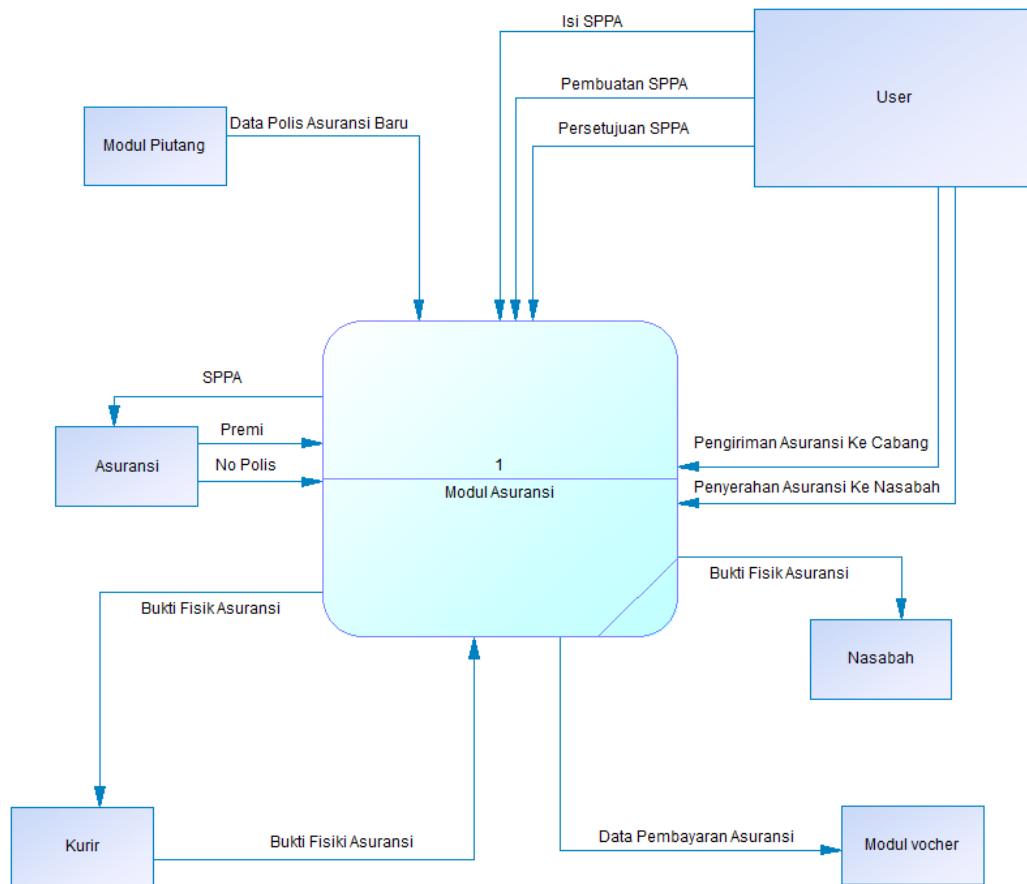
Pembuatan *master* data beserta *user interface* ini dapat dilakukan sebelum proses analisis dan perancangan. Hal ini dikarenakan perancangan *master* tabel sudah selesai dilakukan di minggu awal proses analisis dan perancangan. Dalam pembuatan master data, para programmer terus melakukan *functional testing* dan *bug testing*, *testing* tersebut dilakukan lebih dari satu *programmer* secara bergilir. Tujuannya adalah untuk memastikan setiap form berjalan dengan baik dan seharusnya. Setelah selesai pembuatan *master* table akan dilanjutkan pembuatan modul-modul berikutnya seperti penjualan dan pembayaran. Selain itu juga terdapat modul-modul pendukung seperti asuransi dan jaminan.

Selama proses pembangunan berlangsung, *functional testing* terus dilakukan. Tujuannya adalah untuk menemukan kesalahan-kesalahan pada sistem yang sedang dibangun dan melakukan perbaikan secepatnya untuk menghindari kesalahan sistem yang mungkin terjadi di kemudian hari. Ketika sistem yang dibangun sudah selesai pada pembangunan *master* tabel, modul utama, dan modul pembantu, sistem sudah siap untuk diujicobakan oleh Project Manager. Uji coba dilakukan dengan melakukan *system integration test*. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk memastikan bahwa sistem dapat diimplementasikan secara nyata.

3.3.2 Perancangan Sistem

1. Data Flow Diagram

DFD Modul Asuransi berhubungan dengan entitas *User*, Nasabah, Modul *Voucher*, Kurir, Asuransi, dan Modul Manajemen Piutang



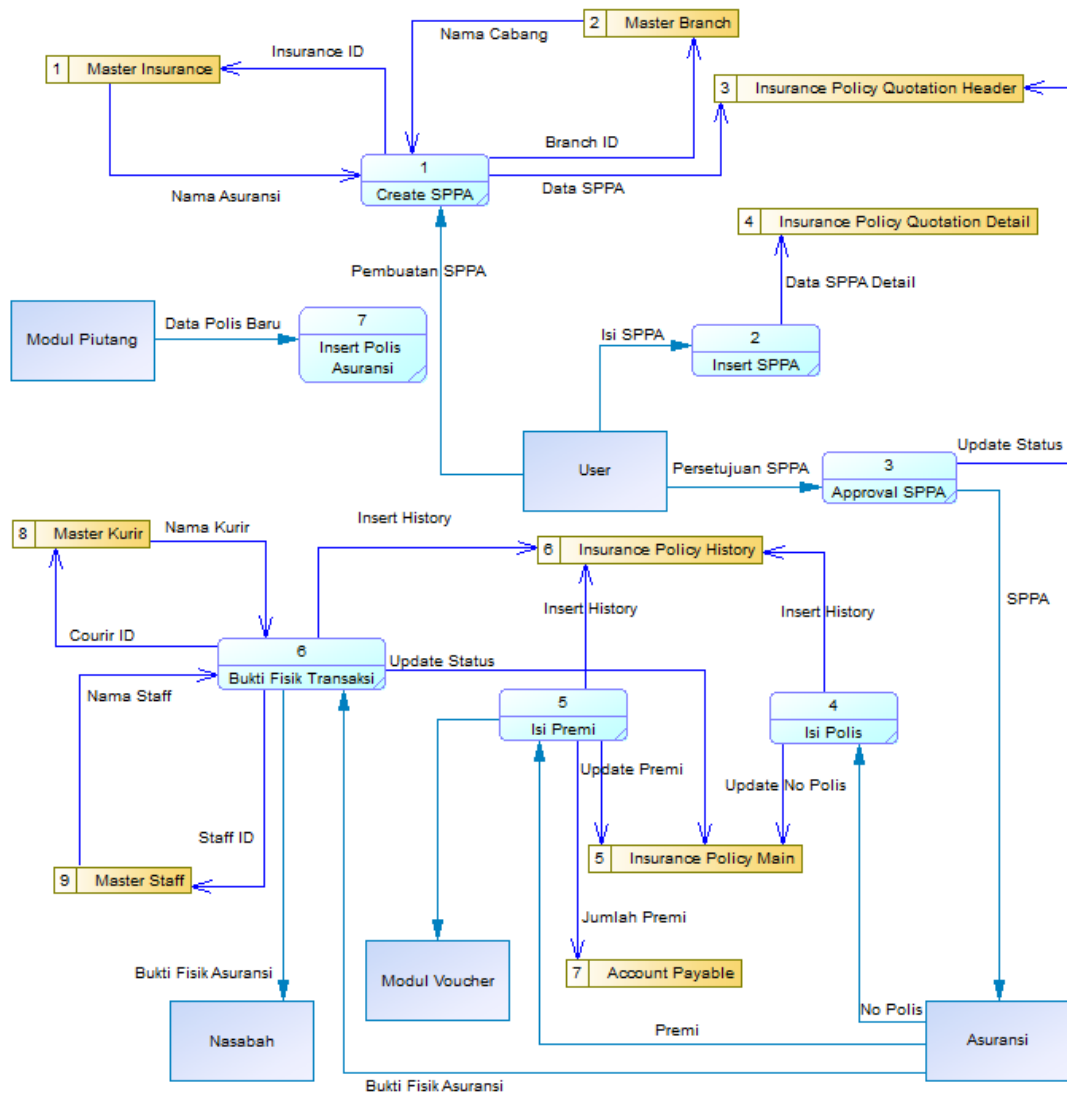
Gambar 3.2 Diagram Context

Seperti yang ditunjukkan dalam gambar 3.1, modul asuransi mendapatkan data dari modul manajemen piutang dan user. Keluaran yang dihasilkan berupa bukti fisik asuransi yang diberikan ke nasabah dan kurir sebagai penghubung. Selain itu modul ini juga memberikan keluaran berupa data pembayaran asuransi yang akan dikirim ke modul voucher.

Modul asuransi ini dapat dibagi menjadi lima proses yaitu

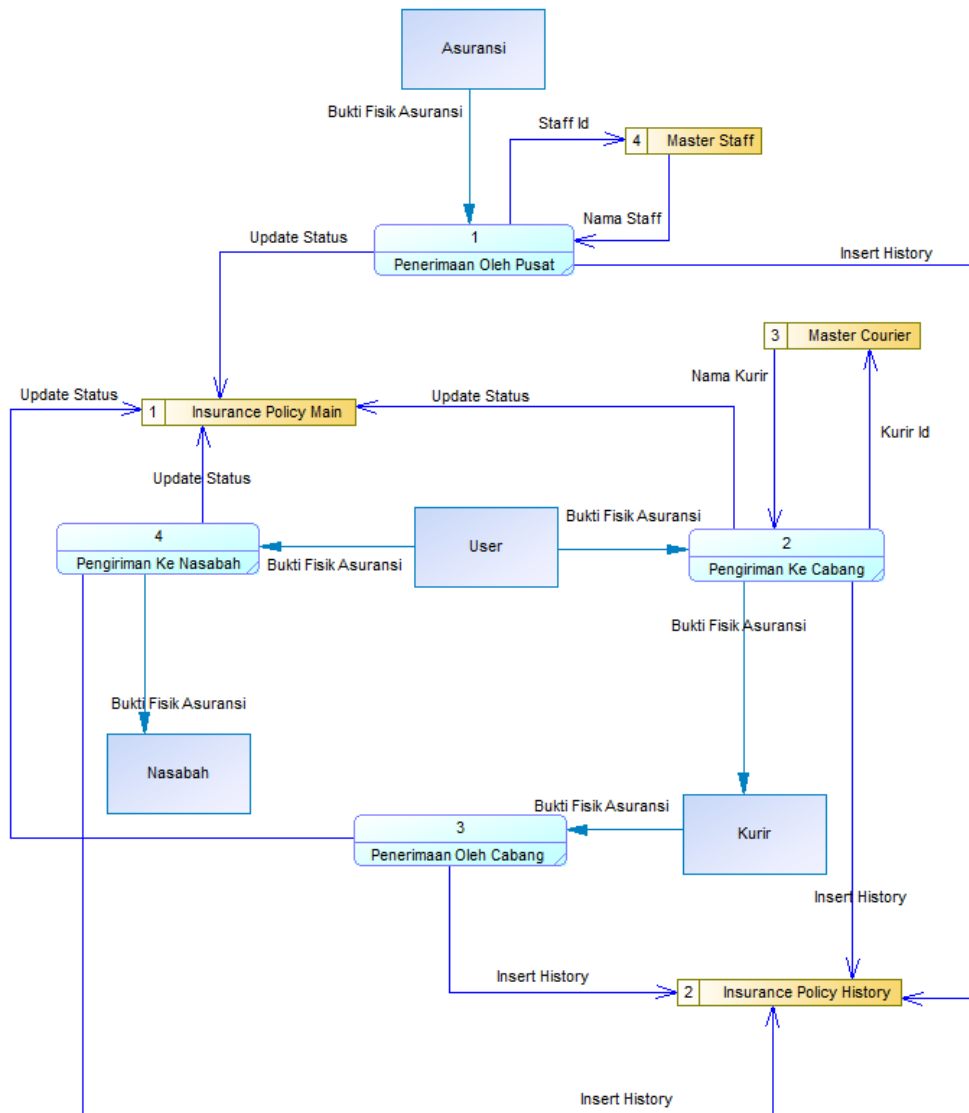
- Proses Create SPPA
- Proses Insert SPPA
- Proses Approval SPPA

- Proses Isi Polis
- Proses Isi Premi
- Proses Bukti Fisik Asuransi(*reporting*)
- Proses Insert Polis



Gambar 3.3 DFD Level 1

Berdasarkan gambar 3.3, proses bukti fisik asuransi dapat dibagi kembali menjadi beberapa subproses.



Gambar 3.4 DFD Level 2

Dalam subproses Modul Asuransi terdapat 4 proses yang saling berhubungan, adapun proses-proses tersebut yaitu

- Proses penerimaan oleh pusat
- Proses pengiriman ke cabang
- Proses penerimaan oleh cabang

- Proses pengiriman ke nasabah

2. Rancangan Database

Database yang digunakan dalam sistem ini adalah MS SQL Server 2012

R2. Berikut adalah struktur tabel-tabel yang digunakan.

Nama tabel : CIMS_BRANCH

Fungsi : Tabel ini meyimpan data – data cabang.

No	Nama Field	Tipe Data	Keterangan
1	ID	int	IDENTITY
2	BRANCH_CODE	nvarchar(3)	Kode Cabang
3	PARENT_BRANCH_CODE	nvarchar(3)	Kode Kepala Cabang
4	BRANCH_NAME	nvarchar(100)	Nama Cabang
5	ADDRESS	nvarchar(40)	Alamat
6	KECAMATAN	nvarchar(100)	Kecamatan
7	KELURAHAN	nvarchar(100)	Kelurahan
8	POST_CODE	nvarchar(5)	Kode Pos
9	PHONE_AREA_CODE	nvarchar(5)	Kode Area Telepon
10	PHONE_NO	nvarchar(50)	No Telepon
11	FAX_AREA_CODE	nvarchar(5)	Kode Area Fax
12	FAX_NO	nvarchar(50)	No Fax
13	BM_NAME	nvarchar(100)	Nama BM

14	BM_POSITION	nvarchar(100)	Posisi BM
15	BM_BANK_NAME	nvarchar(100)	Nama Bank BM
16	BM_BANK_NO	nvarchar(50)	No Bank BM
17	BM_BANK_BRANCH	nvarchar(100)	Cabang Bank BM
18	DEFAULT_SALDO_KAS	decimal(18, 2)	Saldo Kas
19	DEFAULT_SALDO_KAS_KEC IL	decimal(18, 2)	Saldo Kas Kecil
20	MIN_KAS_KECIL	decimal(18, 2)	Saldo Terkecil Kas Kecil
21	MAX_DISBURSEMENT	decimal(18, 2)	Disbursement Terbesar
22	AM_ID	nvarchar(12)	ID AM
23	ACM_ID	nvarchar(12)	ID ACM
24	REM_ID	nvarchar(12)	ID REM
25	AREA_MRK_CODE	nvarchar(2)	Kode Area MRK
26	TYPE	nvarchar(2)	Tipe
27	IS_ACTIVE	nvarchar(1)	Status Aktif
28	PROVINCE_CODE	nvarchar(5)	Kode Profinsi
29	REGION_CODE	nvarchar(2)	Kode Region
30	CITY_CODE	nvarchar(5)	Kode Kota
31	COA_CASH_KECIL	nvarchar(20)	COA Cash Kecil

32	COA_CASH_BESAR	nvarchar(20)	COA Cash Besar
33	COA_COLLECTION	nvarchar(20)	COA Collection
34	COA_RAK	nvarchar(20)	COA Rak
35	CRE_DATE	datetime	Tanggal Pembuatan Dokumen
36	CRE_BY	nvarchar(12)	Nama Pembuat Dokumen
37	CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Ip Pembuat Dokumen
38	MOD_DATE	datetime	Tanggal Perubahan Dokumen
39	MOD_BY	nvarchar(12)	Nama Perubah Dokumen
40	MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Ip Perubah Dokumen

Table 3.2 Branch

Nama tabel : CIMS_BRANCH_STAFF_BRANCH

Fungsi : Tabel ini menyimpan data – data Staff.

No	Nama Field	Tipe Data	Keterangan
1	UID	nvarchar(12)	IDENTITY
2	NAME	nvarchar(100)	Nama
3	ADDRESS	nvarchar(200)	Alamat
4	BIRTH_DATE	datetime	Tanggal Lahir

5	JOIN_DATE	datetime	Tanggal Bergabung
6	PHONE_AREA_CODE	nvarchar(5)	Kode Area Telepon
7	PHONE_NO	nvarchar(20)	No Telepon
8	EMAIL	nvarchar(100)	Email
9	ID_TYPE_FLAG	nvarchar(5)	Flag Tipe Id
10	ID_NO	nvarchar(50)	No Id
11	BANK_ACCOUNT_NO	nvarchar(50)	No Account Bank
12	BANK_ACCOUNT_NAME	nvarchar(100)	Nama Account Bank
13	BANK_NAME	nvarchar(100)	Nama Bank
14	BANK_BRANCH_NAME	nvarchar(100)	Nama Cabang Bank
15	STAFF_TYPE	nvarchar(5)	Tipe Staff
16	REAL_POSITION_ID	int	Id Posisi
17	REAL_POSITION_NAME	nvarchar(100)	Nama Posisi
18	REAL_POSITION_LEVEL_ID	int	Level Id Posisi
19	REAL_POSITION_LEVEL_NAME	nvarchar(50)	Level Nama Posisi
20	PARENT_STAFF_ID	int	Id Kepala Staff
21	PARENT_STAFF_NAME	nvarchar(100)	Nama Kepala Staff

22	IS_ACTIVE	nvarchar(1)	Status Aktif
23	DEFAULT_BRANCH_CODE	nvarchar(3)	Default Kode Cabang
24	CONTRACT_COLL_ACTIVE	int	Kontrak Aktif
25	CRE_DATE	datetime	Tanggal Pembuatan Dokumen
26	CRE_BY	nvarchar(12)	Nama Pembuat Dokumen
27	CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Ip Pembuat Dokumen
28	MOD_DATE	datetime	Tanggal Perubahan Dokumen
29	MOD_BY	nvarchar(12)	Nama Perubah Dokumen
30	MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Ip Perubah Dokumen

Table 3.3 Branch Staff Branch

Nama tabel : CSET_INSURANCE

Fungsi : Tabel ini menyimpan data – data asuransi.

No	Nama Field	Tipe Data	Keterangan
1	ID	int	IDENTITY
2	INSURANCE_CODE	nvarchar(5)	Kode Asuransi

3	SHORT_NAME	nvarchar(50)	Nama Pendek
4	FULL_NAME	nvarchar(100)	Nama Lengkap
5	DEFAULT_DISC	decimal(9, 6)	Diskon Default
6	DEFAULT_COST	decimal(18, 2)	Biaya Default
7	DEFAULT_STAMP	decimal(18, 2)	Meterai Default
8	ADDRESS	nvarchar(100)	Alamat
9	PROVINCE_CODE	nvarchar(5)	Kode Profinsi
10	CITY_CODE	nvarchar(5)	Kode Kota
11	KECAMATAN	nvarchar(100)	Kecamatan
12	KELURAHAN	nvarchar(100)	Kelurahan
13	POST_CODE	nvarchar(5)	Kode Pos
14	PHONE_AREA_CODE	nvarchar(5)	Kode Area Telepon
15	PHONE_NO	nvarchar(20)	No Telepon
16	FAX_AREA_CODE	nvarchar(5)	Kode Area Fax
17	FAX_NO	nvarchar(20)	No Fax
18	PIC_NAME	nvarchar(100)	Nama Pic
19	PIC_EMAIL	nvarchar(100)	Email Pic
20	IS_ACTIVE	nvarchar(1)	Status Aktif
21	CRE_DATE	datetime	Tanggal Pembuatan Dokumen

22	CRE_BY	nvarchar(12)	Nama Pembuat Dokumen
23	CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Ip Pembuat Dokumen
24	MOD_DATE	datetime	Tanggal Perubahan Dokumen
25	MOD_BY	nvarchar(12)	Nama Perubah Dokumen
26	MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Ip Perubah Dokumen

Table 3.4 Insurance

Nama tabel : CSET_COURIER

Fungsi : Tabel ini menyimpan data – data kurir.

No	Nama Field	Tipe Data	Keterangan
1	COURIER_CODE	nvarchar(10)	Kode Kurir
2	DESCRIPTION	nvarchar(100)	Deskripsi
3	IS_ACTIVE	nvarchar(1)	Status Aktif
4	CRE_DATE	datetime	Tanggal Pembuatan Dokumen
5	CRE_BY	nvarchar(12)	Nama Pembuat Dokumen
6	CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Ip Pembuat Dokumen
7	MOD_DATE	datetime	Tanggal Perubahan Dokumen
8	MOD_BY	nvarchar(12)	Nama Perubah Dokumen
9	MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Ip Perubah Dokumen

Table 3.5 Courier

Nama tabel : CLOS_INSURANCE_POLICY_MAIN

Fungsi : Tabel ini menyimpan data – data polis asuransi.

No	Nama Field	Tipe Data	Keterangan
1	POLICY_CONTRACT_NO	nvarchar(20)	No Kontrak Polis
2	INSURANCE_CODE	nvarchar(5)	Kode Asuransi
3	BUY_RATE	decimal(9, 6)	Rate Beli
4	BUY_AMT	decimal(18, 2)	Jumlah Beli
5	SELL_RATE	decimal(9, 6)	Rate Jual
6	SELL_AMT	decimal(18, 2)	Jumlah Jual
7	ADMIN_FEE	decimal(18, 2)	Biaya Admin
8	STAMP_FEE	decimal(18, 2)	Biaya Meterai
9	STATUS	nvarchar(5)	Status
10	FISIKAL_STATUS	nvarchar(5)	Status Fisik
11	QUOTATION_NO	nvarchar(20)	No Quotation
12	POLICY_NO	nvarchar(50)	No Polis
13	POLICY_HOLDER_NAME	nvarchar(50)	Nama Pemegang Polis
14	VEHICLE_PLAT_NO_1	nvarchar(3)	No Plat 1 Kendaraan
15	VEHICLE_PLAT_NO_2	nvarchar(5)	No Plat 2 Kendaraan
16	VEHICLE_PLAT_NO_3	nvarchar(3)	No Plat 3 Kendaraan

17	VEHICLE_CHASSIS_NO	nvarchar(50)	No Casis Kendaraan
18	VEHICLE_ENGINE_NO	nvarchar(50)	No Mesin Kendaraan
19	VEHICLE_COLOUR	nvarchar(50)	Warna Kendaraan
20	FAKTUR_NO	nvarchar(30)	No Faktur
21	FAKTUR_DATE	datetime	Tanggal Faktur
22	FAKTUR_AMOUNT	decimal(18, 2)	Jumlah Faktur
23	PREMIUM_PAYMENT_VOUCHER_NO	nvarchar(50)	No Voucher Pembayaran
24	PREMIUM_PAYMENT_VOUCHER_DATE	datetime	Tanggal Voucher Pembayaran
25	REFUND_PREMIUM_PAYMENT_VOUCHER_NO	nvarchar(50)	No Voucher Pengembalian Pembayaran
26	REFUND_PREMIUM_PAYMENT_VOUCHER_DATE	datetime	Tanggal Voucher Pengembalian Pembayaran
27	DISCOUNT_PCT	decimal(9, 6)	Diskon PCT
28	DISCOUNT_AMT	decimal(18, 2)	Diskon Jumlah
29	REFUND_INS_PCT	decimal(9, 6)	Pengembalian PCT
30	REFUND_INS_AMT	decimal(18, 2)	Jumlah Pengembalian
31	TSI_AMT	decimal(18, 2)	Jumlah TSI
32	SENT_TO_BRANCH_CU	nvarchar(5)	Kurir Kirim Ke Cabang

	RIER		
33	SENT_TO_BRANCH_D ATE	datetime	Tanggal Kirim Ke Cabang
34	SENT_TO_BRANCH_D OC_NO	nvarchar(50)	No Dokumen Kirim Ke Cabang
35	TAKE_CUSTOMER_NA ME	nvarchar(100)	Nama Customer
36	TAKE_CUST_NO	nvarchar(20)	No Customer
37	CRE_BY	nvarchar(12)	Tanggal Pembuatan Dokumen
38	CRE_DATE	datetime	Nama Pembuat Dokumen
39	CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Ip Pembuat Dokumen
40	MOD_BY	nvarchar(12)	Tanggal Perubahan Dokumen
41	MOD_DATE	datetime	Nama Perubah Dokumen
42	MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Ip Perubah Dokumen

Table 3.6 Insurance Policy Main

Nama tabel : CLOS_INSURANCE_POLICY_HISTORY

Fungsi : Tabel ini menyimpan data – data history polis asuransi.

N o	Nama Field	Tipe Data	Keterangan
--------	------------	-----------	------------

1	POLICY_CONTRACT_NO	nvarchar(20)	No Kontrak Polis
2	BUY_RATE	decimal(9, 6)	Rate Beli
3	BUY_AMT	decimal(18, 2)	Jumlah Beli
4	SELL_RATE	decimal(9, 6)	Rate Jual
5	SELL_AMT	decimal(18, 2)	Jumlah Jual
6	ADMIN_FEE	decimal(18, 2)	Biaya Admin
7	STAMP_FEE	decimal(18, 2)	Biaya Meterai
8	STATUS	nvarchar(10)	Status
9	FISIKAL_STATUS	nvarchar(5)	Status Fisik
10	POLICY_NO	nvarchar(50)	No Polis
11	POLICY_HOLDER_NAME	nvarchar(50)	Nama Pemegang Polis
12	FROM_BRANCH_CODE	nvarchar(3)	(Dari)Kode Cabang
13	TO_BRANCH_CODE	nvarchar(3)	(Ke)Kode Cabang
14	SENT_TO_BRANCH_CURIER	nvarchar(5)	Kurir Kirim Ke Cabang
15	SENT_TO_BRANCH_DATE	datetime	Tanggal Kirim Ke Cabang
16	SENT_TO_BRANCH_DOC_N O	nvarchar(50)	No Dokumen Kirim Ke Cabang
17	TAKE_CUSTOMER_NAME	nvarchar(100)	Nama Customer
18	TAKE_CUSTOMER_ID	nvarchar(20)	No Customer

19	RCV_STAFT_UID	nvarchar(12)	Staff ID
20	COURIER_CODE	nvarchar(5)	Kode Kurir
21	COURIER_REF_NO	nvarchar(50)	Ref Kode Kurir
22	CRE_DATE	datetime	Tanggal Pembuatan Dokumen
23	CRE_BY	nvarchar(12)	Nama Pembuat Dokumen
24	CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Ip Pembuat Dokumen
25	MOD_DATE	datetime	Tanggal Perubahan Dokumen
26	MOD_BY	nvarchar(12)	Nama Perubah Dokumen
27	MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Ip Perubah Dokumen

Table 3.7 Insurance Policy History

Nama tabel : CINS_INSURANCE_POLICY_QUOTATION_H

Fungsi : Tabel ini menyimpan data – data SPPA.

No	Nama Field	Tipe Data	Keterangan
1	ID	int	IDENTITY
2	QUOTATION_NO	nvarchar(20)	No Quotation
3	QUOTATION_YEAR	nvarchar(4)	Tahun Quotation
4	QUOTATION_DATE	datetime	Tanggal Quotation

5	QUOTATION_BRANCH	nvarchar(3)	Cabang Quotation
6	INSURANCE_CODE	nvarchar(5)	Kode Asuransi
7	STATUS	nvarchar(5)	Status
8	NOTES	nvarchar(100)	Catatan
9	CRE_DATE	datetime	Tanggal Pembuatan Dokumen
10	CRE_BY	nvarchar(12)	Nama Pembuat Dokumen
11	CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Ip Pembuat Dokumen
12	MOD_DATE	datetime	Tanggal Perubahan Dokumen
13	MOD_BY	nvarchar(12)	Nama Perubah Dokumen
14	MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Ip Perubah Dokumen

Table 3.8 Insurance Policy Quotation Header

Nama tabel : CINS_INSURANCE_POLICY_QUOTATION_D

Fungsi : Tabel ini menyimpan data – data detail dari policy quotation header.

No	Nama Field	Tipe Data	Keterangan
1	ID	int	UNIQUE_IDENTITY
2	QUOTATION_NO	nvarchar(20)	No Quotation
3	POLICY_CONTRACT_NO	nvarchar(20)	No Kontrak Polis
4	BANK_CODE	nvarchar(5)	Kode Bank

5	TENOR	int	Tenor
6	GOLONGAN	nvarchar(1)	Golongan
7	COVERAGE_1	nvarchar(1)	Cakupan 1
8	COVERAGE_2	nvarchar(1)	Cakupan 2
9	COVERAGE_3	nvarchar(1)	Cakupan 3
10	COVERAGE_4	nvarchar(1)	Cakupan 4
11	COVERAGE_5	nvarchar(1)	Cakupan 5
12	TSI	decimal(18, 2)	TSI
13	CRE_DATE	datetime	Tanggal Pembuatan Dokumen
14	CRE_BY	nvarchar(12)	Nama Pembuat Dokumen
15	CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Ip Pembuat Dokumen
16	MOD_DATE	datetime	Tanggal Perubahan Dokumen
17	MOD_BY	nvarchar(12)	Nama Perubah Dokumen
18	MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Ip Perubah Dokumen

Table 3.9 Insurance Policy Quotation Detail

Nama tabel : CSET_ACCOUNT_PAYABLE

Fungsi : Tabel ini menyimpan data – data pembayaran premi asuransi.

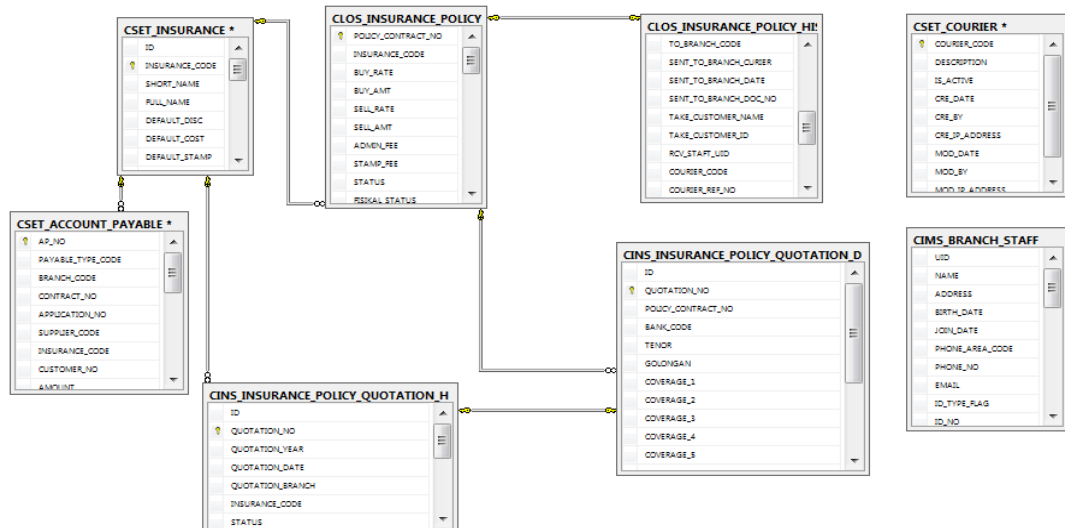
No	Nama Field	Tipe Data	Keterangan
1	AP_NO	nvarchar(20)	No Account Payable

2	PAYABLE_TYPE_CODE	nvarchar(5)	Kode Tipe Pembayaran
3	BRANCH_CODE	nvarchar(3)	Kode Cabang
4	CONTRACT_NO	nvarchar(20)	No Kontrak
5	APPLICATION_NO	nvarchar(20)	No Aplikasi
6	SUPPLIER_CODE	nvarchar(10)	Kode Suplier
7	INSURANCE_CODE	nvarchar(5)	Kode Asuransi
8	CUSTOMER_NO	nvarchar(20)	No Customer
9	AMOUNT	decimal(18, 2)	Jumlah
10	STATUS	nvarchar(5)	Status
11	NOTE	nvarchar(100)	Catatan
12	REQ_PAID_DATE	datetime	Tanggal Request Pembayaran
13	PAID_DATE	datetime	Tanggal Pembayaran
14	TRANSACTION_DATE	datetime	Tanggal Transaksi
15	FAKTUR_NO	nvarchar(50)	No Faktur
16	VOUCHER_NO	nvarchar(20)	No Voucher
17	CRE_DATE	datetime	Tanggal Pembuatan Dokumen
18	CRE_BY	nvarchar(12)	Nama Pembuat Dokumen
19	CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Ip Pembuat Dokumen
20	MOD_DATE	datetime	Tanggal Perubahan

			Dokumen
21	MOD_BY	nvarchar(12)	Nama Perubah Dokumen
22	MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Ip Perubah Dokumen

Table 3.10 Account Payable

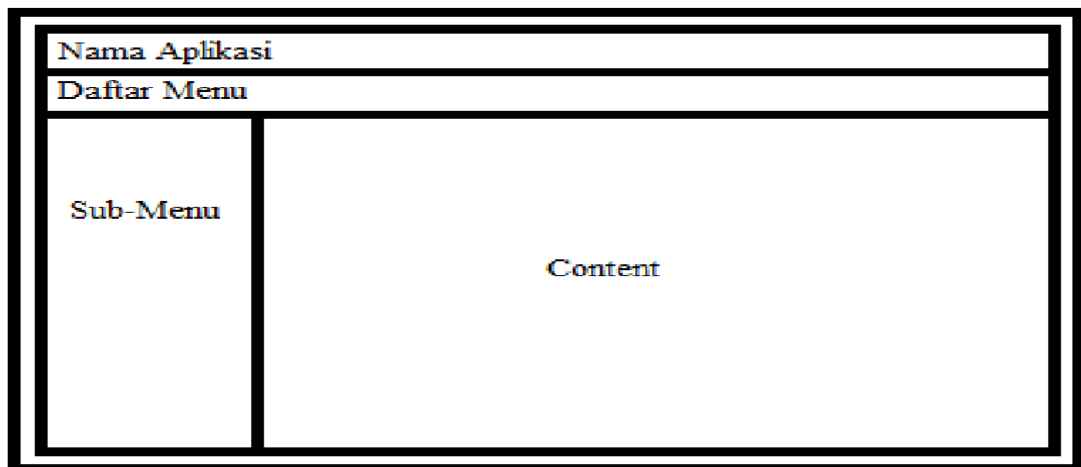
Hubungan antar tabel dalam modul asuransi sistem *ifincore2* dapat dilihat pada gambar 3.5



Gambar 3.5 ERD

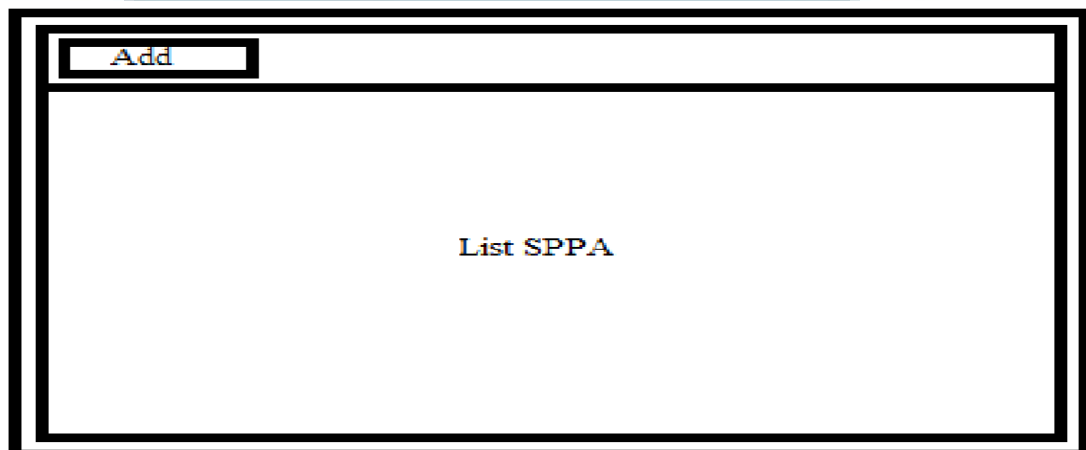
3. Sketsa Layar

Setelah *user* melakukan *login* untuk masuk ke sistem *Ifincore2*, maka akan ditampilkan *frameset* yang dibagi menjadi beberapa bagian berdasarkan kegunaannya.



Gambar 3.6 Sketsa Frameset utama sistem *ifincore2*

Sketsa gambar 3.6 tersebut adalah rancangan *User Interface* untuk halaman *ifincore2*. Dengan menggunakan frameset ini, user dapat mengakses keseluruhan aplikasi sehingga yang perlu diganti hanya bagian content saja. Bagian Sub-Menu adalah bagian yang berisi turunan dari Daftar Menu.



Gambar 3.7 Sketsa halaman list SPPA

Sketsa gambar 3.7 adalah halaman berisi list SPPA. List SPPA akan ditampilkan per halaman dengan masing-masing berisi sepuluh data SPPA. Setiap data SPPA memiliki tombol select disebelah kanan, yang berfungsi untuk melihat detail dari SPPA tersebut. Sedangkan tombol add digunakan untuk membuat SPPA baru(Create SPPA).

Save		Back	
Asuransi			
Cabang			
Tanggal			
Notes			

Gambar 3.8 Sketsa halaman create SPPA

Sketsa gambar 3.8 adalah halaman yang digunakan untuk membuat SPPA baru. Tombol save digunakan untuk menyimpan data SPPA. Sedangkan tombol back digunakan untuk kembali ke halaman list SPPA.

Save			Post			Back		
Data Sppa								
Add								
Grid View								
Grid View								

Gambar 3.9 Sketsa halaman Insert dan Approval Sppa

Sketsa gambar 3.9 adalah halaman berisi data detail SPPA. Pada bagian atas berisi tombol *save*, *back*, dan *post*. Tombol *save* digunakan untuk menyimpan detail SPPA, tombol *back* digunakan untuk kembali ke halaman list SPPA. Sedangkan tombol *post* digunakan untuk mengepost data. Pada bagian lain terdapat tombol *add* yang digunakan untuk memindahkan data polis ke dalam

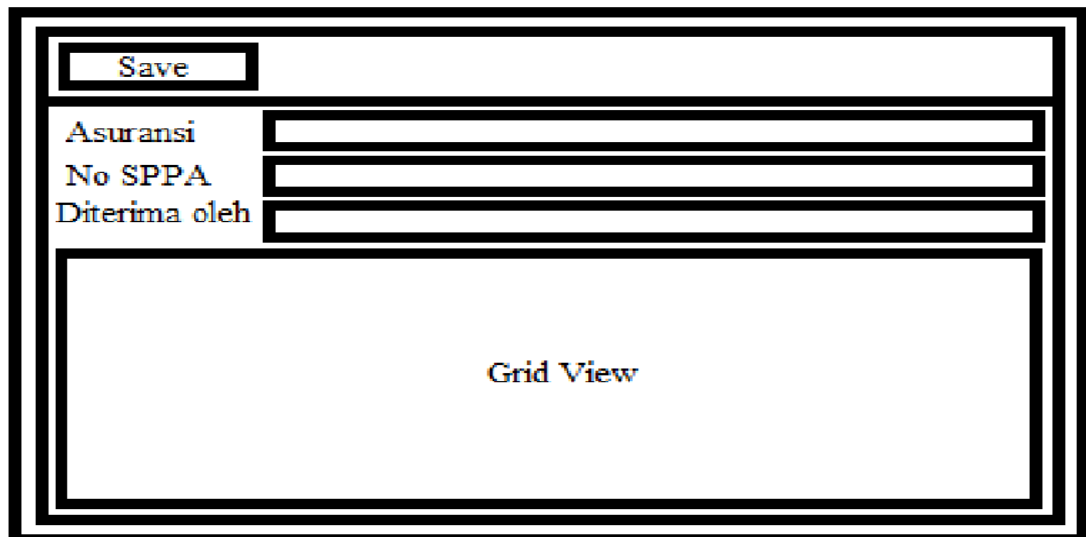
sppa. Pada *gridview* kedua, terdapat hyperlink delete yang digunakan untuk menghapus data sppa.

Gambar 3.10 Sketsa halaman isi polis

Sketsa gambar 3.10 adalah halaman yang digunakan untuk mengisi no polis asuransi. No polis akan diisi kedalam text area yang diberikan pada masing-masing data didalam *gridview*.

Gambar 3.11 Sketsa halaman isi premi

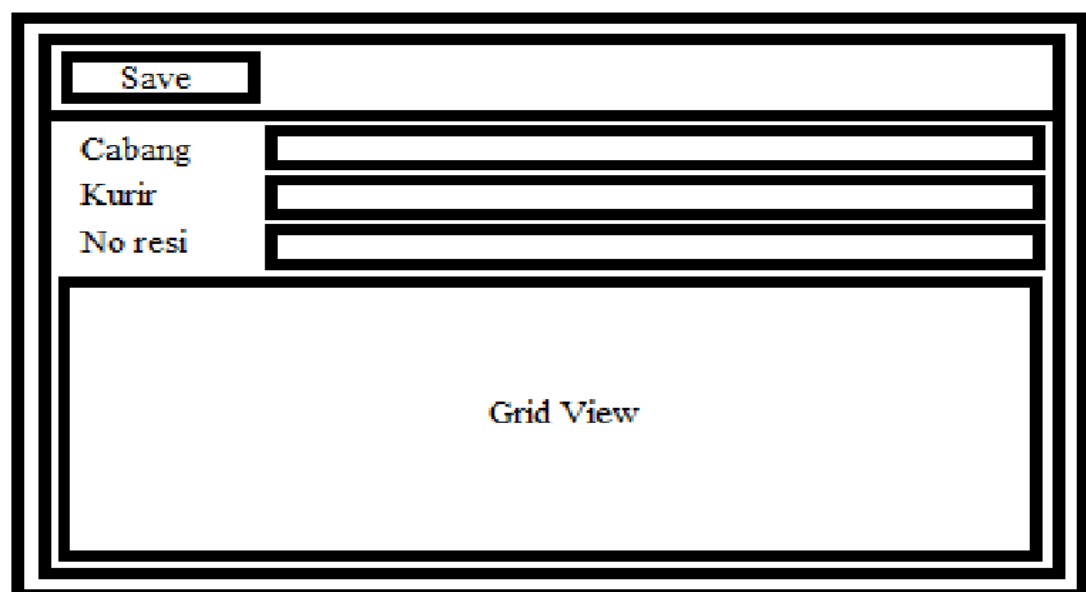
Sketsa gambar 3.11 adalah halaman yang digunakan untuk mengisi nilai premi. Nilai premi diisi kedalam *textarea* yang diberikan masing-masing data didalam *gridview*.



The sketch shows a rectangular form with a double border. At the top left is a button labeled "Save". Below it are three input fields: "Asuransi", "No SPPA", and "Diterima oleh". The bottom half of the form is a large rectangular area labeled "Grid View".

Gambar 3.12 Sketsa halaman penerimaan oleh pusat

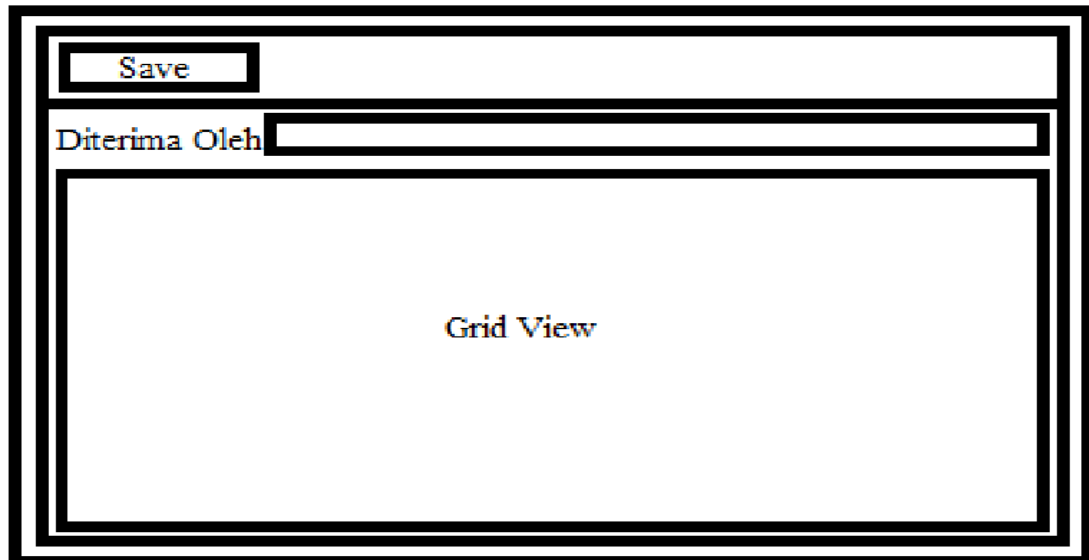
Sketsa gambar 3.12 adalah halaman yang digunakan untuk mengirim bukti fisik asuransi dari pusat.



The sketch shows a rectangular form with a double border. At the top left is a button labeled "Save". Below it are three input fields: "Cabang", "Kurir", and "No resi". The bottom half of the form is a large rectangular area labeled "Grid View".

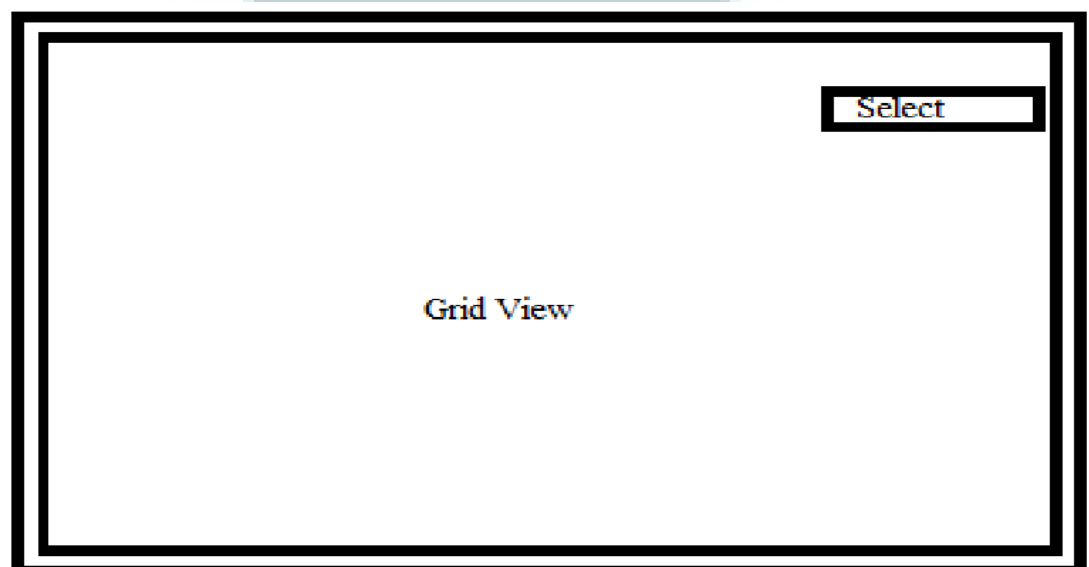
Gambar 3.13 Sketsa halaman pengiriman ke cabang

Sketsa gambar 3.13 adalah halaman yang digunakan untuk mengirim bukti fisik asuransi ke cabang dari pusat.



Gambar 3.14 Sketsa halaman penerimaan oleh cabang

Sketsa gambar 3.14 adalah halaman yang digunakan untuk penerimaan bukti fisik asuransi oleh cabang dari pusat.



Gambar 3.15 Sketsa halaman list pengiriman ke nasabah

Sketsa gambar 3.15 adalah halaman yang berisi list penerimaan bukti fisik asuransi oleh nasabah.

The sketch shows a web form with the following elements:

- Buttons: Save, Back
- Radio buttons: Sendiri, Orang Lain
- Input fields: Id Penerima, Nama Penerima

Gambar 3.16 Sketsa halaman pengiriman ke nasabah

Sketsa gambar 3.16 adalah halaman berisi detail penerimaan bukti fisik asuransi oleh nasabah.

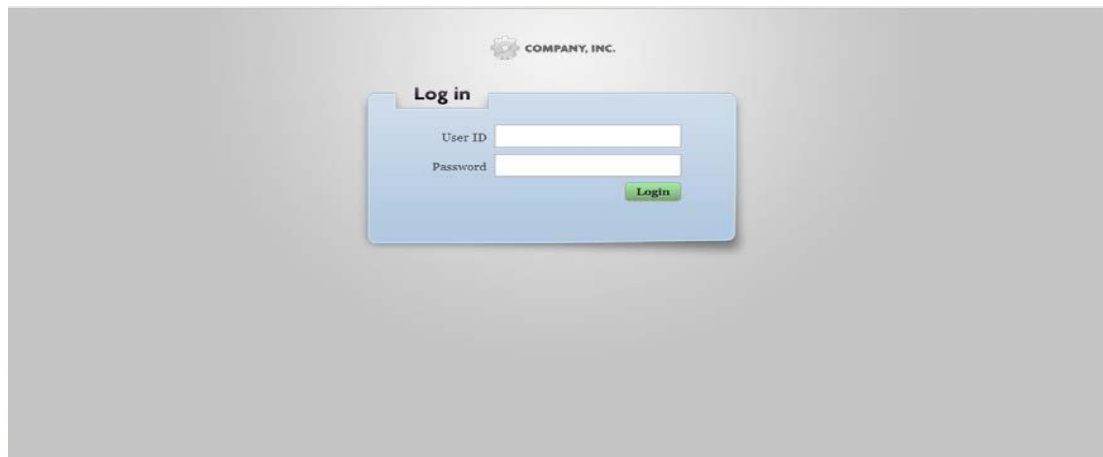
3.3.3 Implementasi

Dari spesifikasi, desain yang telah dirancang oleh sistem analis dibuatlah sistem *ifincore 2*. Sistem dibangun menggunakan ASP.NET, C#, HTML, CSS dan javascript, *database* Microsoft SQL Server 2012 R2, dan *web browser* Mozilla Firefox atau Google Chrome. Implementasi sistem dilakukan pada *server* yang menggunakan sistem operasi Windows Server 2012 R2 Standard, IIS versi 7, *database* Microsoft SQL Server 2012R2.

1. Halaman Login

Halaman Login sudah disediakan oleh Bapak Harry untuk diimplementasikan dengan modul-modul yang akan dibangun. *User* diharuskan menginput username dan password untuk dapat mengakses sistem *ifincore2*.

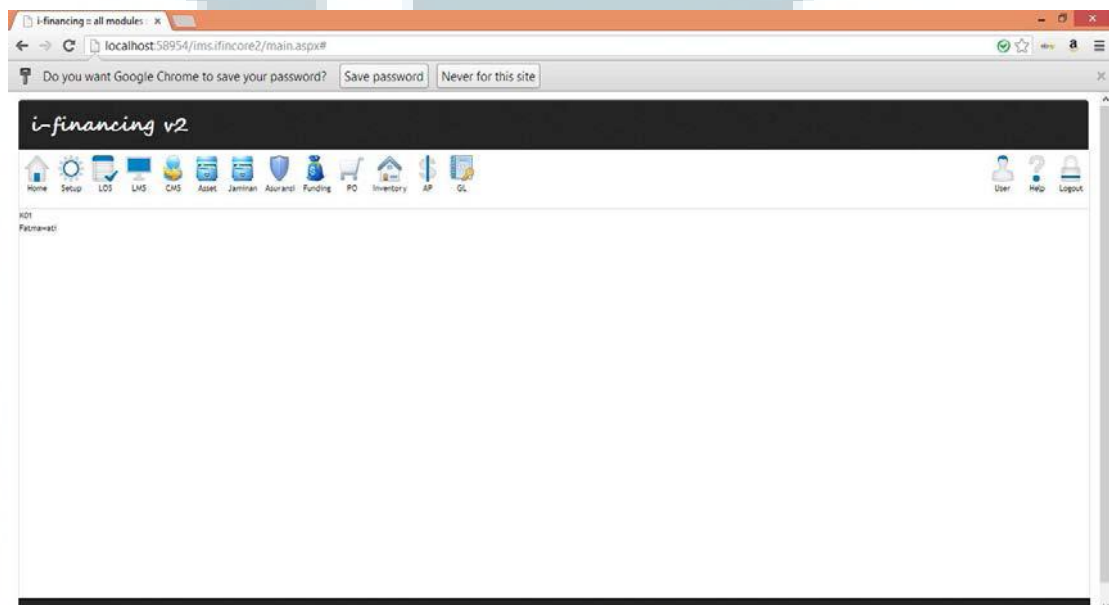
Validasi login dilakukan oleh sistem. Bila berhasil akan masuk kedalam halaman utama, jika gagal akan menampilkan pesan kesalahan.



Gambar 3.17 Halaman Login

2. Halaman Utama

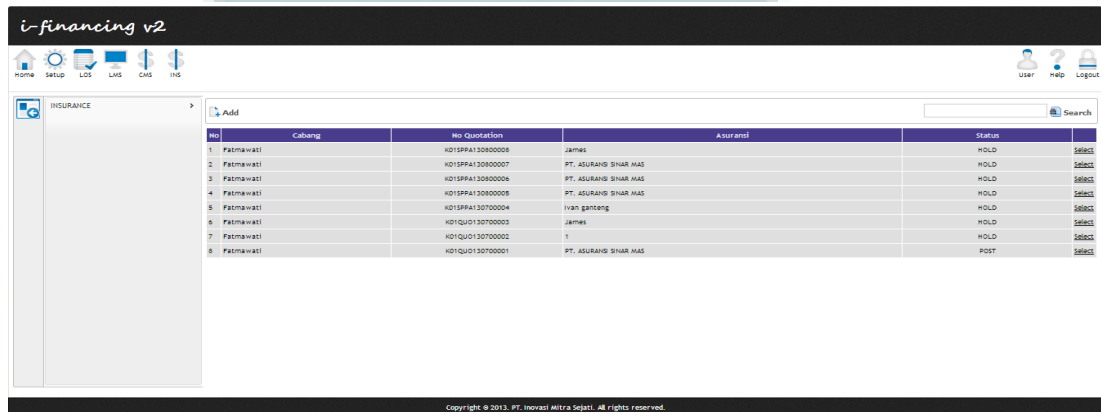
Halaman Utama adalah halaman yang tampil ketika *user* berhasil login. Halaman ini berisi menu, sub menu dan content.



Gambar 3.18 Halaman Utama

3. Halaman List SPPA

Halaman SPPA merupakan program untuk membantu karyawannya dalam melakukan permintaan asuransi untuk kontrak yang dijual ke nasabah. Pada halaman list SPPA, *user* dapat melihat status SPPA yang telah diajukan .

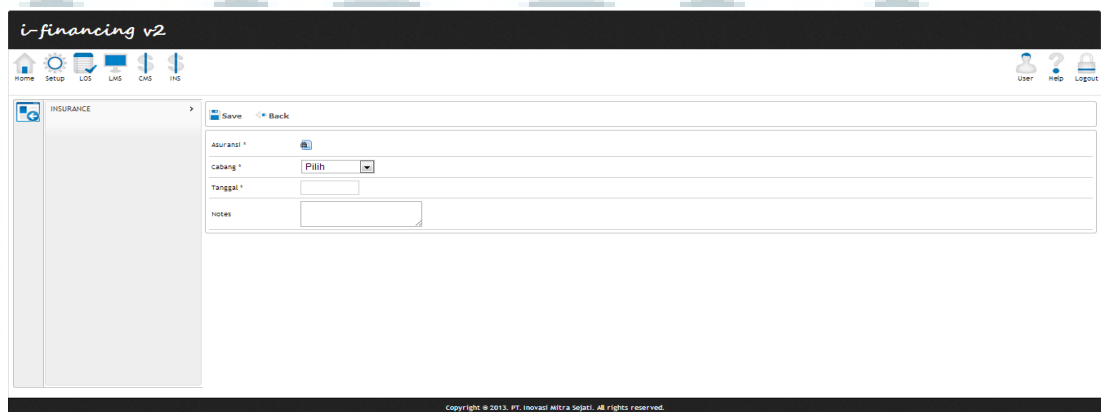


No	Cabang	No Quotation	Asuransi	Status
1	Fatmawati	KD1SPPA130000008	JAMES	HOLD
2	Fatmawati	KD1SPPA130000007	PT. ASURANSI SINAR MAS	HOLD
3	Fatmawati	KD1SPPA130000006	PT. ASURANSI SINAR MAS	HOLD
4	Fatmawati	KD1SPPA130000005	PT. ASURANSI SINAR MAS	HOLD
5	Fatmawati	KD1SPPA130700004	Ivan ganteng	HOLD
6	Fatmawati	KD1QU0130700003	JAMES	HOLD
7	Fatmawati	KD1QU0130700002	1	HOLD
8	Fatmawati	KD1QU0130700001	PT. ASURANSI SINAR MAS	POST

Gambar 3.19 Halaman List SPPA

4. Halaman Create SPPA

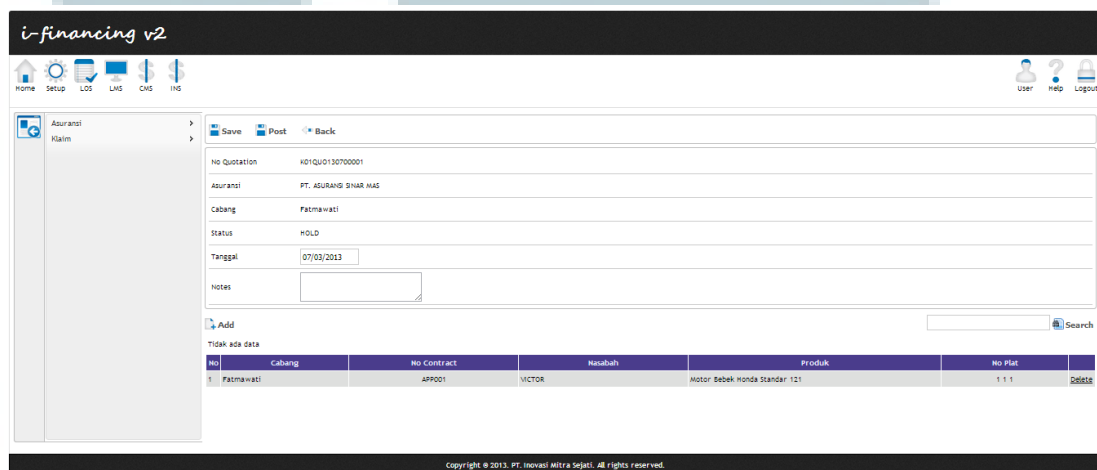
Halaman Create SPPA adalah halaman yang dapat diakses melalui halaman list SPPA dengan menekan tombol Add. Halaman ini digunakan untuk membuat SPPA baru. *User* dapat menginput nama perusahaan asuransi dan nama cabang. Pada halaman ini terdapat dua tombol yaitu untuk menyimpan dan kembali ke halaman list SPPA.



Gambar 3.20 Halaman Create SPPA

5. Halaman Insert dan Approval SPPA

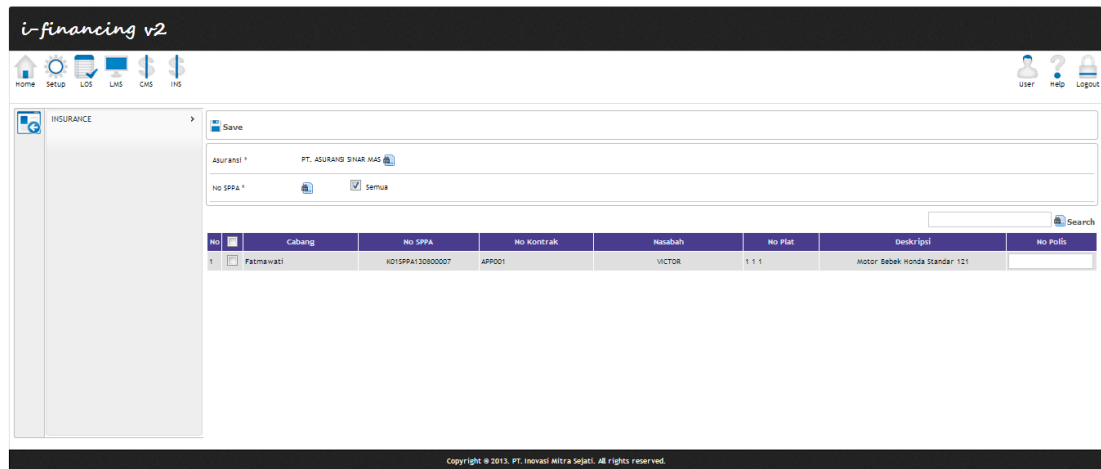
Halaman Insert dan Approval SPPA halaman ini dapat diakses melalui halaman list SPPA dengan menekan tombol select pada *gridview*. Halaman ini berisi detail SPPA dan polis asuransi. Terdapat dua *gridview* pada halaman ini. *Gridview* pertama adalah daftar polis asuransi yang diambil dari table *policy_main*, sedangkan *gridview* kedua diambil dari table *policy_quotation_header*. Untuk menambahkan data polis asuransi SPPA, kita memilih data yang kita inginkan dan menekan tombol *add*, untuk menghapus data, kita cukup menekan tombol *delete* yang terdapat pada data didalam *gridview*. Pada bagian atas terdapat tiga tombol, berfungsi untuk menyimpan, mengubah status, dan kembali ke halaman list SPPA.



Gambar 3.21 Halaman Insert dan Approval SPPA

6. Halaman Isi Polis

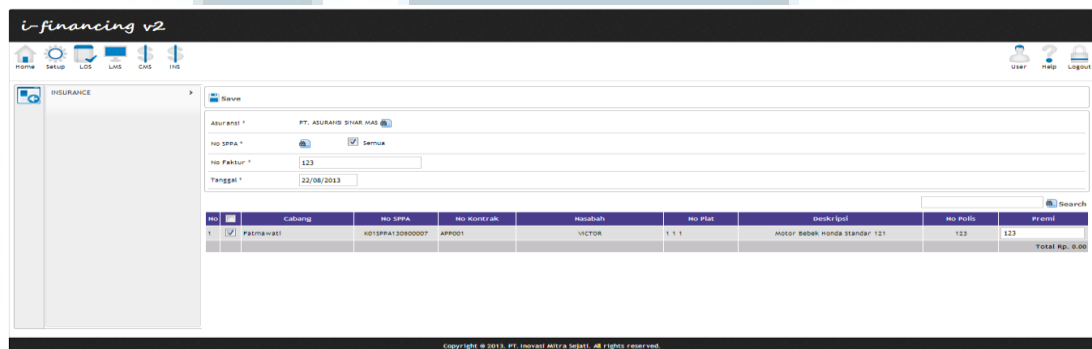
Halaman Isi Polis adalah halaman yang berisi data asuransi yang siap untuk diisi nomor polis yang didapatkan dari pihak asuransi. Setiap data SPPA yang sudah di post, berarti sudah dapat diisi nomor polisnya. Data asuransi pada halaman ini dapat di filter melalui asuransi dan cabang.



Gambar 3.22 Halaman Isi Polis

7. Halaman Isi Premi

Halaman isi premi adalah halaman yang berisi data asuransi yang siap untuk diisi jumlah premi yang didapatkan dari pihak asuransi. Setiap data asuransi yang sudah diisi nomor polis, berarti sudah dapat diisi jumlah premi. Data asuransi pada halaman ini dapat di filter melalui asuransi dan cabang.

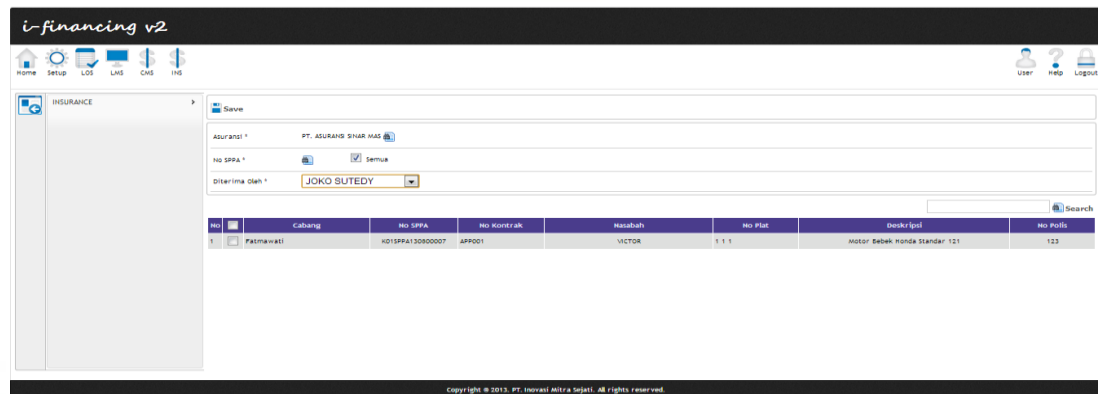


Gambar 3.23 Halaman Isi Premi

8. Halaman Penerimaan oleh Pusat

Halaman penerimaan oleh pusat adalah halaman untuk mengatur bukti fisik asuransi yang dikirim oleh pihak asuransi. Untuk memproses bukti fisik asuransi, *user* hanya tinggal memilih pada gridview dan *user* memilih siapa yang

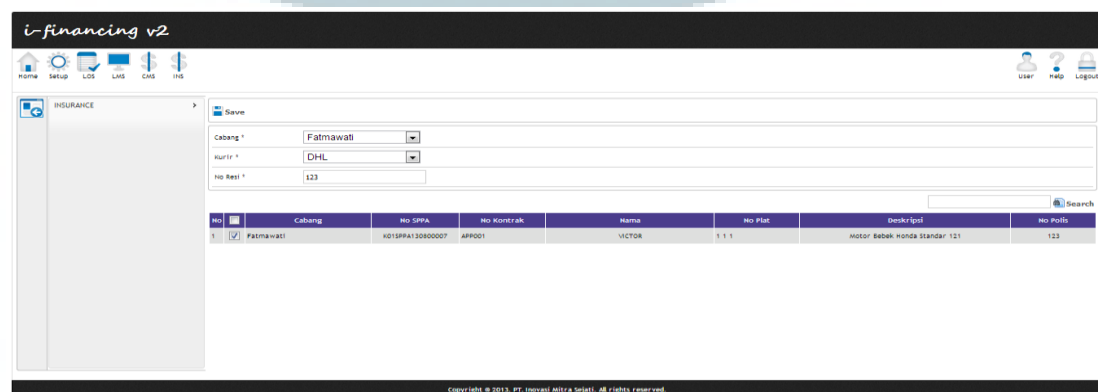
menerima bukti fisik asuransi tersebut. Setelah itu klik tombol *save*. Untuk menyelesaikan proses.



Gambar 3.24 Halaman Penerimaan oleh Pusat

9. Halaman Pengiriman ke Cabang

Halaman pengiriman ke cabang adalah halaman yang mengatur bukti fisik asuransi mana saja yang mau dikirim ke cabang. Satu pengirim dapat mengirim langsung banyak bukti fisik asuransi. Proses yang dilakukan adalah memilih cabang setelah itu *user* menentukan kurir dan no resi sebagai bukti pengiriman.

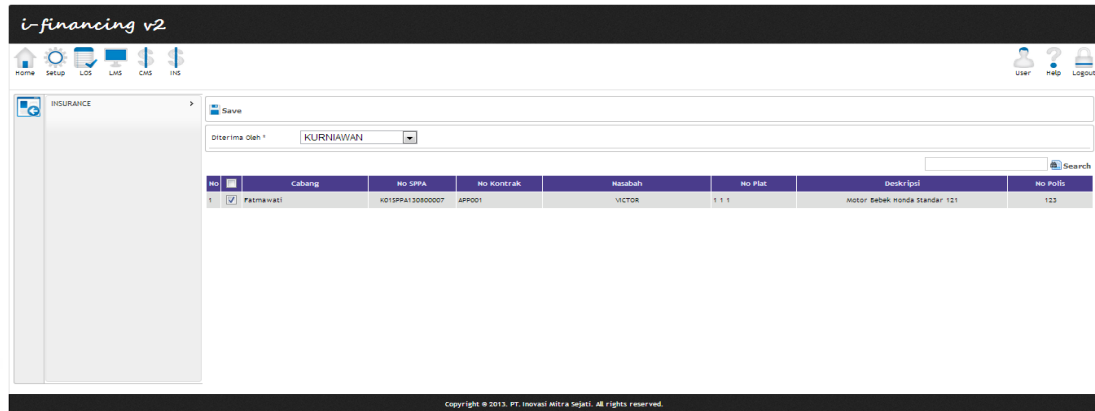


Gambar 3.25 Halaman Pengiriman ke Cabang

10. Halaman Penerimaan oleh Cabang

Halaman penerimaan oleh cabang adalah halaman mencatat staff yang menerima bukti fisik asuransi. Bukti fisik asuransi dapat diterima sekaligus oleh

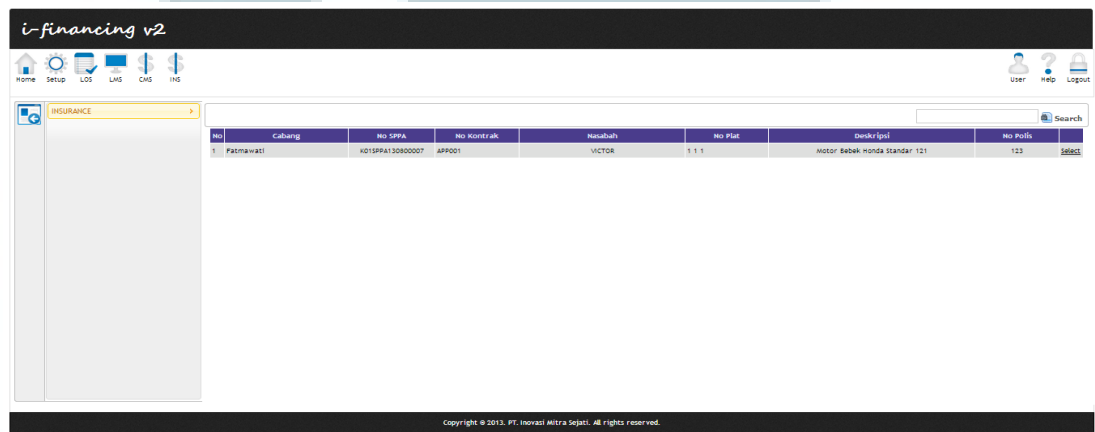
satu orang staff. Prosesnya hanya memilih nama staff yang sesuai dgn cabang *user* login.



Gambar 3.26 Halaman Penerimaan oleh Cabang

11. Halaman List Pengiriman ke Nasabah

Halaman list pengiriman ke nasabah berisi list nama-nama nasabah yang sudah dapat menerima bukti fisik asuransi.



Gambar 3.27 Halaman List Pengiriman ke Nasabah

12. Halaman Detail Pengiriman ke Nasabah

Halaman detail pengiriman ke nasabah adalah halaman yang mengatur bukti fisik asuransi kepada nasabah. Bukti fisik dapat diambil sendiri atau diwakilkan. Bila diwakilkan maka id penerima dan nama penerima wajib diisi.

The screenshot shows the 'i-financing v2' interface. At the top, there are navigation icons for Home, Setup, LOS, LMS, CAS, and INS. On the right, there are icons for user, help, and Logout. The main content area is titled 'INSURANCE' and contains a form with the following fields: 'No Kontrak' (value: AP001), 'Nasabah' (value: VICTOR), 'Diambil oleh' (radio buttons for 'Sendiri' and 'Orang Lain'), 'ID Penerima' (empty), and 'Nama Penerima' (empty). There are 'Save' and 'Back' buttons at the top of the form area.

Gambar 3.28 Halaman Detail Pengiriman ke Nasabah

13. Cetak Laporan Asuransi Kontrak In Progress

Laporan asuransi kontrak in progress adalah laporan yang berisi kontrak asuransi yang sedang berada di dalam proses infincore2. Dalam laporan ini dapat dilihat kontrak sudah mendapat no SPPA atau belum. Terdapat rincian cabang, no kontrak, nama nasabah, produk, dan no quotation.

PT. IMS FINANCE

Laporan Asuransi Kontrak In Progress

COBA ASURANSI

Cabang	No Kontrak	Nasabah	Produk	No Quotation
Fatmawati	testhea1	JIANG	1	

James

Cabang	No Kontrak	Nasabah	Produk	No Quotation
Fatmawati	K01CNT13080022	JIANG		

PT. ASURANSI SINAR MAS

Cabang	No Kontrak	Nasabah	Produk	No Quotation
Fatmawati	K01CNT13080023	JIANG		
Fatmawati	K01CNT13080024	JIANG		
Fatmawati	K01CNT13090034	MULAN JAMELA	MBL A003 HND JAZZ MMHJ0	K01SPPA130900015
Fatmawati	testhea2	JIANG	1	
Fatmawati	testhea3	JIANG	1	
Fatmawati	testhea4	JIANG	1	
Fatmawati	testhea6	JIANG		K01SPPA130800007
Fatmawati	testhea7	JIANG		K01SPPA130800005
Fatmawati	testhea8	JIANG		K01SPPA130800005

Gambar 3.29 Laporan Asuransi Kontrak In Progress

14. Cetak Laporan asuransi yang Sudah Diterima

Laporan asuransi yang sudah diterima adalah laporan yang berisi data-data polis yang sudah diterima. Data polis pada laporan ini sudah melewati proses spa, isi no polis, dan isi premi. Dalam laporan ini, terdapat rincian cabang, no kontrak, nasabah, produk, no polis, dan premi amount

PT. IMS FINANCE

Laporan Asuransi yang Sudah Diterima

PT. ASURANSI SINAR MAS

K01SPPA130800005

Cabang	No Kontrak	Nasabah	Produk	No Polis	Premi Amount
Fatmawati	TESTHEA8	JIANG			
Fatmawati	K01CNT130800:	JIANG	TOSHIBA AVIO 2000 AV	ASD	213.213.00

K01SPPA130800006

Cabang	No Kontrak	Nasabah	Produk	No Polis	Premi Amount
Fatmawati	K01CNT130700:	JIANG	aaa	123	123.00

K01SPPA130800007

Cabang	No Kontrak	Nasabah	Produk	No Polis	Premi Amount
Fatmawati	TESTHEA11	JIANG		123	123.00
Fatmawati	TESTHEA12	JIANG		123	1,234.00
Fatmawati	TESTHEA5	JIANG		AHRI	500,000.00
Fatmawati	TESTHEA8	JIANG			

K01SPPA130800009

Cabang	No Kontrak	Nasabah	Produk	No Polis	Premi Amount
Fatmawati	APP001	JIANG	1	123	123.00

K01SPPA130900010

Cabang	No Kontrak	Nasabah	Produk	No Polis	Premi Amount
Fatmawati	TESTHEA9	JIANG		NOPOLIS	90,000,000.00

.Gambar 3.30 Laporan Asuransi yang Sudah Diterima

3.3.4 Kendala dan Kebutuhan yang ditemukan

PT IMS mengembangkan aplikasi ifincore2 yang merupakan pengembangan dari aplikasi ifinancing. Pengembangan ini dilakukan karena terdapat banyak kekurangan dalam aplikasi ifinancing. Aplikasi ini merupakan aplikasi berbasis web yang akan digunakan pada perusahaan multifinance. Ketika mengembangkan aplikasi ini, terdapat beberapa kendala. Berikut adalah kendala yang ditemukan

1. Kendala Teknis

- A. Modul asuransi pada aplikasi membutuhkan beberapa data dari modul lain. Dalam proses pengembangannya ada beberapa modul yang dibutuhkan tetapi belum selesai, sehingga harus menunggu sampai modul tersebut selesai.
- B. Database dalam pengembangan terpusat sehingga ketika beberapa programmer melakukan kesalahan maka server menjadi down dan mengakibatkan pekerjaan terhenti atau beberapa pekerjaan hilang.
- C. Dalam proses pengembangan, sistem analis menjelaskan alur dan bisnis proses kepada para *programmer* agar aplikasi yang dibuat berjalan dengan semestinya. Namun terkadang analis merubah sistem sehingga programmer harus ikut merubah program yang telah dibuat.
- D. Ada perbedaan pendapat antara analis dengan programmer.

2. Kendala Non Teknis

- A. Kondisi ruang kerja yang kurang kondusif sehingga hilangnya konsentrasi dalam pembuatan program.
- B. Libur Hari Raya Idul Fitri dan pengambilan KRS menyebabkan jadwal pengembangan menjadi berubah dan tidak sesuai jadwal yang direncanakan sebelumnya dan memperlambat proses pengerjaan aplikasi.
- C. Adanya penerapan-penerapan konsep yang berbeda pada pembangunan aplikasi dengan teori-teori yang diberikan selama kuliah.

3.3.5 Solusi atas Kendala dan Kebutuhan yang Ditemukan

Untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang sudah dipaparkan dan mengatasi kendala-kendala yang dihadapi, maka diambil dan dilakukanlah keputusan-keputusan berikut.

1. Solusi atas Kendala Teknis

- A. Membantu menyelesaikan modul yang belum selesai. Sehingga dapat mempercepat pembangunan modul asuransi.

- B. Melakukan backup data secara rutin kedalam computer masing-masing programmer.
 - C. Dalam setiap penjelasan alur dan bisnis proses oleh sistem analis kepada programmer, selalu mencatat apa yang dibutuhkan ke dalam sebuah catatan. Untuk pembuatan halaman transaksi sistem analis memberikan simulasi.
 - D. Melakukan komunikasi secara terus menerus agar tidak terjadi perbedaan pendapat.
2. Solusi atas Kendala Non Teknis
- A. Menegur rekan kerja yang mengganggu dan tidak menanggapi pembicaraan yang tidak ada hubungannya dengan pekerjaan.
 - B. Pengubahan Jadwal dan penambahan hari untuk mengejar ketertinggalan akibat libur panjang hari raya Idul Fitri agar aplikasi ifincore2 dapat selesai.
 - C. Menerapkan konsep-konsep yang berbeda dengan teori di perkuliahan agar, aplikasi ini dapat sesuai dengan permintaan dan kebutuhan.

UMMN